# BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran ditentukan oleh guru, karena guru memberikan lebih dari sekedar pembelajaran. Guru harus mampu membimbing tumbuh kembang siswa dalam bidang sikap dan psikologi. Pendidikan mewakili segala upaya seorang guru untuk mencapai suatu proses pembelajaran di kalangan siswa. dalam pendidikan, terdapat tindakan yang jelas untuk mendefiniskan serta mengembangkan model pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Junaedi, 2019).

Dalam proses belajar mengajar memiliki banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran antara lain guru, siswa, lingkungan, teknik mengajar, dan alat yang digunakan dalam pembelajaran. Yang sebenarnya terjadi dalam pengajaran adalah proses pembelajaran yang sering kali diajarkan secara berulang-ulang dan itulah yang disebut tidak efektif. Kegagalan mencapai tujuan pembelajaran membuang banyak waktu, tenaga, biaya, serta dapat mengganggu hubungan antara guru dan siswa. Permasalahan-permasalahan tersebut masih sering terjadi dalam suatu proses pembelajaran (Moh Suardi, 2018).

Pemakaian metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menimbulkan minat baru dan juga bisa memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar mengajar, pemilihan metode dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti guru, siswa, bahan pembelajaran, sarana dan prasarana, serta tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran harus memungkinkan siswa dapat mengembangkan kecerdasannya secara optimal, karena pemilihan metode yang kurang tepat

dapat menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang baik (Wahyuningtyas & Bambang Suteng Sulasmono, 2020).

Metode *Small Group Learning* merupakan metode diskusi yang dilakukan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Peran guru hanya sebagai pembimbing dalam berjalannya diskusi tersebut. Metode seperti ini juga mencakup siklus pembelajaran kolaboratif yang mengharuskan siswa untuk bekerja sama serta memiliki saling ketergantungan pemikiran dengan siswa lainnya. Pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar serta melatih siswa untuk bisa berorientasi (Edmunds & Brown, 2010).

Metode *Small Group Learning* lebih efektif dikarenakan dapat memungkinkan siswa dalam melatih skill berkomunikasi dengan teman lainnya. Selain itu, metode diskusi juga memungkinkan siswa untuk saling bertukar informasi atau pengetahuan dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran kooperatif *Small Group Learning* diharapkan dapat memingkatkan efesiensi kemajuan belajar siswa. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan lebih berfokus secara khusus untuk mendorong siswa dalam berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Oleh karena itu, penggunaan metode *Small Group Learning* dengan model pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa dalam penguasaan materi pembelajaran dan mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa serta meningkatkan kinerja belajar siswa dalam pembelajaran. Topik pembelajaran Akidah Akhlak merupakan topik yang sangat penting dalam pendidikan karena berkaitan dengan pembentukan karakter siswa. Secara umum akidah adalah suatu keyakinan yang mendalam dan utuh terhadap Keesaan Allah SWT (Dedi wahyudi, 2017).

Dalam dunia pendidikan, penerapan pendidikan akidah akhlak hendaknya dapat membantu siswa dalam memahami tentang keyakinan moral serta siswa mampu menerapkannya dalam

lingkup sehari-hari. Diperlukan metode pengajaran yang tepat supaya siswa lebih mudah memahami tentang akidah akhlak yang disampaikan oleh guru. Proses pengajaran dengan menggunakan metode-metode yang digunakan dalam mengajar siswa mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Sekolah yang menggunakan metode *Small Group Learning* diteliti oleh peneliti yakni berada di Kota Gresik yang bernama SMP YIMI Gresik FDS Lembaga pendidikan yang berdiri sejak 1976 beralamat di Jl. Jaksa Agung Soprapto 76, Kabupaten Gresik, Kecamatan Gresik, Jawa Timur. Sekolah ini memiliki tujuan terbentuknya pribadi yang beriman, bertaqwa, berakhlaq, berilmu, kreatif, mandiri, bisa menjadi warga yang mencintai negaranya serta bertanggung jawab terciptanya kepribadian yang mempunyai nilai religius tertanam dalam jiwa serta membentuk akhlak yang terpuji.

Dari hasil latar belakang yang terlampir, dengan itu peneliti tertarik untuk mengulas dan menelaah lebih dalam terkait kajian kependidikan yang bersifat kuantitatif menggunakan pokok pikiran "EFEKTIVITAS METODE SMALL GROUP LEARNING (SGL) TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI SMP YIMI FDS GRESIK"

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- Bagaimana pelaksanaan metode Small Group Learning untuk kelas 9 SMP YIMI Gresik FDS?
- 2. Apakah metode *Small Group Learning* efektif meningkatkan pemahaman pembelajaran akidah akhlak pada siswa di SMP YIMI FDS Gresik?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari hasil latar belakang yang terlampir, sehingga terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

- 1. Mendeskripsikan penerapan metode *Small Group Learning* untuk meningkatkan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran akidah akhlak SMP YIMI FDS Gresik.
- 2. Menganalisa efektivitas metode *Small Group Learning* terhadap tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran akidah akhlak SMP YIMI FDS Gresik.

# 1.4. Manfaat Penelitian

Menurut tujuan penelitian yang akan diperoleh, dengan ini peneliti diperlukan memiliki utilitas sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

Guna meningkatkan pemahaman mengenai metode *Small Group Learning* dan menambah wawasan tentang pestasi belajar dari metode *Small Group Learning*.

b. Bagi sekolah

Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah yang akan melakukan metode *Small Group Learning* yang sudah diterapkan di sekolah.

### 1.5 Penegasan Istilah

Untuk memberikan arah yang jelas pada penelitian ini, maka istilah dalam judul penelitian diberikan batasan supaya terhindar dari kesalahan-kesalahan pada pembahasan sebagai berikut :

### a. Metode Small Group Learning

Gabungan antara *Small Group Discussion* dan *Cooperative Learning* dimana pembelajaran dengan membagai jumlah siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang mana mempunyai kegiatan berdiskusi antara guru dan siswa. Model pembelajaran *Small Group Discussion* merupakan suatu proses pembelajaran dengan menerapkan diskusi kelompok kecil yang bertujuan untuk menciptakan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah terkait materi pokok atau persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Astuti, 2021).

### b. Efektivitas

Efektivitas pembelajaran adalah kemampuan suatu metode pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Efektivitas pembelajaran diukur berdasarkan seberapa baik tujuan pembelajaran (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dicapai oleh peserta didik. Tujuan ini bisa berupa pengetahuan, keterampilan, atau sikap.(John Biggs, 2013) Efektivitas pembelajaran adalah perilaku mengajar efektif yang ditunjukan oleh pendidik sehingga mampu memberikan pengalaman baru melalui pendekatan dan strategi khusus dengan harapan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. (Fathurrahman et al., 2019).

### c. Akidah Akhlak

Akidah merupakan hal yang mendasar mengenai kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegang dan dipertanggungjawabkan oleh setiap umat muslim. Sedangkan akhlak (tingkah laku) merupakan keadaan atau karakter yang sudah menyatu dalam diri dan membentuk karakter sehingga dari hal tersebut muncul beraneka macam tindakan yang reflek dan mudah untuk dilakukan (Gholib, 2016).

Akidah akhlak adalah bidang studi yang mengajarkan dan membingbing siswa untuk dapat mengetahui, memahami dan meyakini akidah islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam.(Dr. H, Muhiyi Subhie, 2023)

\*MAI